

Terapi murrottal efektif menurunkan tingkat nyeri dibanding terapi musik pada pasien pascabedah

Eldessa Vava Rilla, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20494496&lokasi=lokal>

Abstrak

Tindakan pembedahan dapat menimbulkan nyeri dan perubahan tanda-tanda vital. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbandingan efektivitas terapi musik dan terapi murrottal terhadap penurunan tingkat nyeri dan kestabilan tanda-tanda vital pada pasien pascabedah. Penelitian kuasi eksperimen dengan pendekatan Pretest-Posttest Control Group ini melibatkan 36 responden. Pengukuran tingkat nyeri menggunakan Numerik Rating Scale. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antara terapi murrottal dan terapi musik pada penurunan tingkat nyeri. Rerata penurunan nyeri pada kelompok terapi murrottal lebih besar dibandingkan dengan penurunan nyeri dengan pada kelompok terapi musik. Akan tetapi, penelitian ini tidak menemukan perbedaan pada kestabilan tanda-tanda vital antara kelompok yang diberikan terapi murrottal dan terapi musik. Terapi murrottal dapat menjadi pertimbangan sebagai terapi non farmakologis untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien muslim setelah tindakan pembedahan.

.....Surgery causes painful and vital signs alteration. The objective of this study was to compare the effectiveness of music therapy and murrottal therapy on reducing of the pain level and stability of vital signs in post surgery patiens. This quasi experimental with pretest-posttest control group study involved 36 respondents. Numeric Rating Scale was used to measure pain level. The result showed that there was significantly difference between murrottal therapy and music therapy in reducing pain level. The average of pain level on murrottal therapy group was higher than pain level in the music therapy group. On contrary, there no diffirence on average of vital signs stability of both murrottal dan musc therapy groups. The murrottal therapy should considere as non-pharmacologic measures to reduce pain level in post-surgery patients.